

## **ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA DI SULAWESI BARAT**

Awal Nopriyanto Bahasoan<sup>1</sup>, Aswar Rahmat<sup>2</sup>, Wulan Ayuandiani<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

\*e-mail: [awalnopriyanto@unsulbar.ac.id](mailto:awalnopriyanto@unsulbar.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Projection Number of Foreign Tourists in West Sulawesi Period 2010-2018. Based on an analysis conducted using quantitative data including secondary data or an indirect method, by analyzing past data to project the number of foreign tourists who will visit West Sulawesi in the future, the results of projections that change are different from those in the future. the previous year namely in 2010 until 2018 there was a decrease in the last 2 years namely in 2011 and 2018 amounting to 0.11% and 31%. While in the projections for 2019 to 2020 there is no decline, but the number of foreign tourists who will visit West Sulawesi each year has increased by 0.01%.*

**Keywords :** *Projection, number of foreign tourist*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, termasuk data sekunder atau metode secara tidak langsung, dengan cara melakukan analisis terhadap data masa lalu untuk memproyeksi jumlah wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Sulawesi Barat dimasa yang akan datang, diperoleh hasil proyeksi yang perubahannya berbeda dari tahun sebelumnya yakni pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 terjadi penurunan pada 2 tahun terakhir yakni pada tahun 2011 dan 2018 sebesar 0,11% dan 31%. Sedangkan pada proyeksi untuk tahun 2019 sampai dengan 2020 tidak terjadi penurunan, melainkan jumlah wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Sulawesi barat setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar 0,01%

**Kata kunci:** Proyeksi, jumlah wisatawan mancanegara

## Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang berpotensi besar dalam memberikan bantuan untuk upaya pemulihan ekonomi suatu daerah. Oleh sebab itu, pembangunan kepariwisataan perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan menggunakan sumberdaya dan potensi kepariwisataan yang ada, agar menjadi kekuatan ekonomi dan non-ekonomi yang dapat diandalkan dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah terutama dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Bukan hanya dalam lingkup daerah, pariwisata juga mampu mendatangkan devisa bagi negara dengan banyaknya sumber daya alam dan peninggalan sejarah yang dapat di jadikan sebagai objek wisata di Indonesia akan semakin menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Hal ini terdapat hubungan yang linier antara jumlah kunjungan wisatawan dengan devisa negara, yaitu semakin banyak kunjungan wisatawan ke Indonesia, maka devisa negara akan semakin meningkat.

Perkembangan pariwisata yang ada di Indonesia cukup pesat, salah satunya adalah perkembangan wilayah pariwisata yang ada di Sulawesi Barat, dimana sebagian wilayahnya dijadikan sebagai tempat wisata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kehidupan masyarakatnya semakin modern, rekreasi menjadi salah satu kebutuhan hidup mereka. Hal ini berhubungan dengan rutinitas kehidupan sehari-hari yang cukup padat dan dipenuhi dengan kesibukan, sehingga membutuhkan kegiatan santai sebagai kebutuhan ekstra untuk menenangkan diri (kegiatan wisata). Pengembangan sektor pariwisata juga mampu membuka peluang bagi penduduk disekitarnya untuk meningkatkan taraf ekonomi. Selain itu pula, pariwisata juga mampu membawa pengaruh pada orang-orang dari penjuru dunia untuk mengenal budaya dari negara lain. Berdasarkan hal tersebut, secara tidak langsung, pendapatan atau kas daerah dapat mengalami peningkatan seiring berkembangnya berbagai objek wisata di daerah tersebut.

Perkembangan pariwisata yang ada di Sulawesi Barat berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Data kunjungan wisatawan 2010-2018**

Tahun	Jumlah Wisata di Sulawesi Barat
2010	53,02
2011	25
2012	30
2013	40
2014	42
2015	50
2016	336
2017	723
2018	550

*Sumber Data : Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat (2018)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Sulawesi Barat cenderung mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2011 dan 2018 yang persentasenya mengalami penurunan sebesar 11% dan 31% dari tahun sebelumnya.

Perubahan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ini bisa saja membuat pemerintah di daerah Sulawesi Barat kesulitan untuk menentukan pariwisata, seperti promosi wisata dan pengadaan pelayanan yang baik terhadap wisatawan yang berkunjung. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan proyeksi akan keadaan dimasa yang akan datang, untuk mengetahui atau mendapat bayangan tentang strategi seperti apa yang cocok diambil dalam mengembangkan pariwisata yang ada. Agar tidak terjadi kerugian-kerugian seperti ditahun sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana prediksi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang akan datang ke Sulawesi Barat dalam tahun 2020– 2030.

Soekadijo (2000), wisatawan adalah pengunjung di negara yang dikunjunginya setidaknya-tidaknya tinggal dalam kurun waktu 24 jam dan datang berdasarkan motivasi sebagai berikut :

1. Mengisi waktu senggang atau untuk bersenang-senang, berlibur, untuk alasan kesehatan, studi, keluarga, dan sebagainya.
2. Melakukan perjalanan untuk keperluan bisnis.
3. Melakukan perjalanan untuk mengunjungi pertemuan-pertemuan atau sebagai utusan (ilmiah, administratif, diplomatik, keagamaan, olahraga dan sebagainya).
4. Dalam rangka pelayaran pesiar, jika kalau ia tinggal kurang dari 24 jam. wisatawan mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:
  - a) Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain: berlibur, rekreasi dan olahraga bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
  - b) Pelancong (excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut) (BPS: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2016).

## Metode Penelitian

### 1. Metode pengumpulan data

Penelitian ini digunakan data kuantitatif yang termasuk data sekunder untuk melihat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Sulawesi barat. Data kuantitatif yaitu data yang berwujud kumpulan angka-angka, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Sulawesi barat tahun 2010-2018, yang Keseluruhan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sulawesi barat.

### 2. Teknik analisis data

Penelitian ini, dilakukan dengan cara menganalisis jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Sulawesi barat berdasarkan data masa lalu yaitu data dari tahun 2010-2018 dengan mengasumsikan bahwa pola yang sama akan terulang dimasa yang akan datang.

Langka pertama yang dilakukan adalah mengolah data yang diperoleh dari badan pusat statistic provinsi Sulawesi barat dengan cara data tahun 2010-2018 dimasukkan ke dalam aplikasi pengolah data yaitu evIEWS 10, kemudian akan diperoleh hasil dari X dan Y yang kemudian dari hasil tersebut digunakan untuk menghitung atau meramalkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Sulawesi barat untuk tahun 2019-2030 dengan cara memasukkan nilai X dan Y ke dalam rumus :

$$Y = a + Bt$$

Keterangan

Y: Nilai hitung suatu variabel yang akan diramalkan

a : titik potong dengan sumbu vertical (intercept)

B: Slope (kemiringan garis least square)

t: Variabel bebas (Tahun).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Proyeksi Jumlah Wisatawan Mancanegara Di Sulawesi Barat Berdasarkan Data Jumlah Kunjungan Masa Lalu Yaitu Data Tahun 2010-2018.

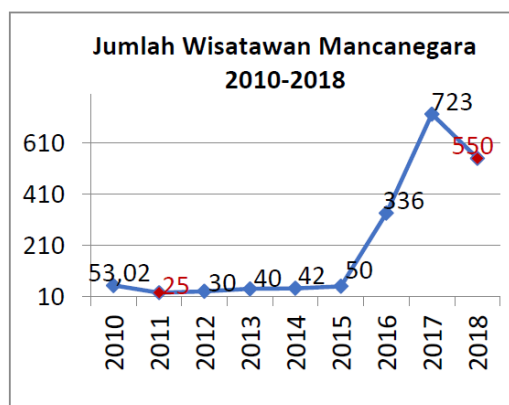
Untuk dapat mengetahui proyeksi atau ramalan jumlah wisatawan mancanegara di Sulawesi barat di masa yang akan datang, diperlukan data histori jumlah wisatawan mancanegara di masa lalu.pada tabel berikut, dapat dilihat tabel jumlah wisatawan mancanegara di Sulawesi barat pada tahun 2010-2018 lalu yang diperoleh dari Statistik Data Kunjungan.

**Tabel 2 data jumlah pelanggan 2010-2018**

Tahun	Jumlah Wisata Di Sulawesi Barat
2010	53,02
2011	25
2012	30
2013	40
2014	42
2015	50
2016	336
2017	723
2018	550

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2018

Bentuk grafik, data jumlah wisatawan mancanegara di Sulawesi barat dari tahun 2010 sampai dengan 2018 dapat diperlihatkan pada gambar 1 :



**Gambar1.Grafik Jumlah Pengunjung Periode 2010-2018**

Berdasarkan grafik diatas, dapat kita lihat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi barat dalam 9 tahun terakhir mengalami perubahan yang berbeda-beda pada setiap tahunnya. Seperti yang dilihat pada tahun 2011 dan 2018 yang keduanya mengalami penurunan sebesar 11% dan 31% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya yang akan kita lakukan adalah mengolah data tersebut menggunakan aplikasi pengolah data atau EVIEW 10 untuk mendapatkan nilai X dan Y yang dapat digunakan dalam memprediksi jumlah kunjungan wisatawan yang akan datang ke Sulawesi Barat dimasa yang akan datang atau dalam kurun waktu 12 tahun kedepan. Hasil Eviews yang dimaksudkan, dapat kita lihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Olahan Data dengan E-Views (2019)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.008275	0.002301	3.595654	0.0088
C	3.299931	0.747045	4.417309	0.0031
R-squared	0.648748	Mean dependent var		5.000000
Adjusted R-squared	0.598569	S.D. dependent var		2.738613
S.E. of regression	1.735145	Akaike info criterion		4.133189
Sum squared resid	21.07510	Schwarz criterion		4.177017
Log likelihood	-16.59935	Hannan-Quinn criter.		4.038609
F-statistic	12.92873	Durbin-Watson stat		0.842126
Prob(F-statistic)	0.008791			

Sumber : data diolah (2019)

Dari hasil diatas, diperoleh nilai  $X = 0,01$  dan  $Y = 0,30$  maka langkah selanjutnya yaitu menghitung atau meramalkan nilai  $X$  dan  $Y$  untuk tahun 2019-2030 dengan cara menggunakan rumus

$$Y = a + Bt$$

Keterangan:

- Y = Nilai hitung suatu variabel yang akan diramalkan
- a = Titik potong dengan sumbu vertical (*intercept*)
- B = Slope (kemiringan garis least square)
- T = Variabel bebas (Tahun)

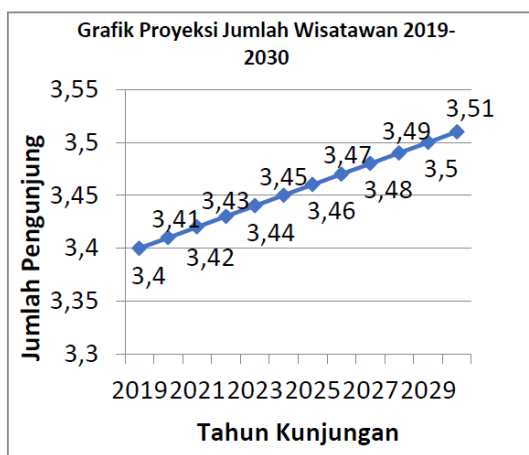
Dengan menggunakan rumus diatas, diperoleh hasil perhitungan seperti yang terlihat pada tabel 4 sebagai hasil akhir dari peramalan di masa yang akan datang.

**Tabel 4 Tabel Hasil Akhir Proyeksi Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Tabel Hasil Akhir	
Tahun	Proyeksi Jumlah Kunjungan
2019	3,4
2020	3,41
2021	3,42
2022	3,43
2023	3,44
2024	3,45
2025	3,46
2026	3,47
2027	3,48
2028	3,49
2029	3,5
2030	3,51

Sumber : data diolah (2019)

Dalam bentuk grafik, data hasil peramalan jumlah wisatawan mancanegara di Sulawesi barat untuk tahun 2019 sampai dengan 2030 dapat dilihat pada gambar 2, sebagai berikut:



Gambar2. Grafik Proyeksi Jumlah Wisatawan Tahun 2019-2030



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 12 tahun ke depan, diduga akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi barat dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada tahun 2019 hingga tahun 2030 yang terus mengalami peningkatan sebesar 0,01% pada setiap tahunnya.

Hal ini bisa terjadi karena adanya pengembangan kepariwisataan di Sulawesi Barat yang terus dilakukan hingga saat ini. seperti yang dapat dilihat, pada salah satu wisata yang ada di Kabupaten Majene yaitu Pantai Dato dan Gunung Pattumea di Pamboang yang saat ini sedang dilakukan penataan pada tempat wisata tersebut. begitupun dengan wisata-wisata lain yang ada di Sulawesi Barat pada umumnya. Pembangunan-pembangunan yang dilakukan saat ini diantaranya adalah

1. Terus melakukan Penataan pada tempat wisata yang ada mulai dari penataan tempat, penataan pemasarannya dan menambah fasilitas-fasilitas yang ada agar lebih menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung langsung ke Sulawesi barat. Penataan pemasaran dalam hal ini adalah membuat website khusus untuk wisata yang ada, agar wisatawan mancanegara mudah mengakses lokasi tempat wisata yang ada. Dengan adanya pembaruan penataan pada tempat wisata secara terus menerus ini, maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi barat.
2. Penataan akses jalan menuju objek wisata yang ada, dalam hal ini agar tidak memberi kesan yang tidak baik kepada wisatawan yang datang berkunjung, maka hal penting lainnya yang perlu dilakukan adalah menata jalanan yang ada agar wisatawan mampu mengunjungi wisata yang ada tanpa harus jalan kaki, atau memarkir kendaraannya ditempat yang jauh dari wisata yang ada. Dengan mudahnya pengaksesan jalan menuju wisata yang ada, hal ini akan menarik minat wisatawan pada tahun-tahun berikutnya untuk berkunjung langsung karena adanya kesan bagus dalam mengakses jalanan.
3. Tersedianya sarana dan fasilitas untuk para wisatawan yang berkunjung misalnya adanya penambahan pembangunan hotel berbintang yang menjadi tempat penginapan para wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi barat . pertimbangan wisatawan mancanegara sebelum berkunjung ke Sulawesi barat adalah tersedianya sarana hotel yang menjadi tempat penginapannya selama berada di Sulawesi barat oleh karena itu dengan adanya penambahan pembangunan hotel di Sulawesi barat maka akan mengurangi pertimbangan- pertimbangan wisatawan mancanegara untuk berkunjung langsung ke Sulawesi barat.

Dari pembangunan pembangunan diatas, terlihat jelas bahwa pada tahun- tahun berikutnya wisata yang ada disulawesi barat akan lebih mudah menari minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung langsung ke Sulawesi Barat.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang termasuk data sekunder atau metode secara tidak langsung, dengan cara melakukan analisis terhadap data masa lalu untuk memproyeksi jumlah wisatawan mancanegara yan akan berkunjung ke Sulawesi Barat di masa yang akan datang, diperoleh hasil proyeksi yang perubahannya berbeda dari tahun sebelumnya yakni pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 terjadi penurunan pada 2 tahun terakhir yakni pada tahun 2011 dan 2018 sebesar 0,11% dan 31%. Sedangkan pada proyeksi untuk tahun 2019 sampai dengan 2020 tidak terjadi penurunan, melainkan jumlah wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Sulawesi barat setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar 0,01% .

## Daftar Pustaka

- Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2010  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2011  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2012  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2013  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2014  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2015  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2016  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2017  
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2018  
Mauren. R. P. Kaloh, Program Studi Manajemen, Uneversitas Stie Swadaya Manado, Tahun (2001):Peramalan Kunjungan Wisatawan Interasional Dan Domestik Ke Manado Tahun 2015 Dan 2016.  
Sofyani Ramdhatul Ainy, Jurusan Statistika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Tahun(2002): Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Di Kabupaten Lombok Tengah Pada Tahun 2010-2015.

Umbar Puji Astuti, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Tahun (2016): Analisis Prediksi Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Masuk Melalui Pintu Kedatangan Entikong Menggunakan Metode Sarima dengan Software Eviews.

Kasmad, Jurusan Informatika, Tahun (2014) :Proyeksi Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler Di Indonesia.

Nur Tsaniyah Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2010: Proyeksi Tingkat Kemiskinan di Indonesia.